

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan. Sedangkan, Arikunto (2006: 160) mengemukakan bahwa, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian serta informasi yang valid dengan tujuan agar hasil data yang diperoleh dapat dikembangkan, dibuktikan, dan dipecahkan permasalahannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-experimen atau *pre-experimental design*. Dalam melakukan penelitian, metode pra-eksperimen berfokus pada satu kelas saja tanpa ada kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan secara lebih akurat setelah diberikan perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 111) terdapat tiga macam bentuk desain penelitian dalam *pre-experimental design*, yaitu: *one shot case study*, *one-group pretest-posstest design*, dan *intact-group comparasion*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain *One-Shot Case Study*, yaitu dengan memberikan treatment pada satu kelompok dan selanjutnya diobservasi hasilnya dengan memberikan tes.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Perlakuan atau *treatment* yang peneliti berikan dengan menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual

O : Tes

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002: 58), Sedangkan, menurut Sugiyono (2014: 80) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester II kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Ajaran 2014/2015.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2014: 64) menyebutkan bahwa terdapat beberapa teknik sampling. Salah satunya adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik sederhana. Dikatakan sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sesuai dengan pernyataan di atas, peneliti akan menggunakan teknik simple random dengan sampel 20 orang mahasiswa semester II kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Ajaran 2014/2015.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No.229 , Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

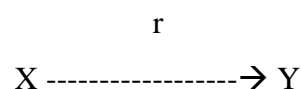
Variabel adalah karakteristik dari sekelompok orang, perilakunya ataupun lingkungannya yang bervariasi dari individu satu dengan individu lainnya (Setiadi: 2006). Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas: strategi *example non example* berbasis media audio visual

Variabel terikat: berbicara bahasa Perancis

Jika digambarkan, hubungan antara kedua variabel tersebut adalah seperti berikut:



Keterangan:

X: strategi *example non example* berbasis media audio visual

Y: berbicara bahasa Perancis

r: Koefisiensi variabel X terhadap variabel Y

Antara X dan Y memiliki keterkaitan

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan secara operasional (Fathoni, 2006: 28) . untuk menghindari

kesalahpahaman pengertian dari kata-kata atau istilah dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan yaitu, sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan perencanaan dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. namun, sering pula disebut sebagai pola-pola umum yang dibuat pengajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil tertentu. Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 9) mengemukakan bahwa, strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk ,mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran.

2. *Example Non Example*

Example non example merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran (Huda, 2014: 34) .Strategi ini bertujuan untuk mendorong pembelajar berpikir lebih kreatif dan imajinatif dalam memecahkan permasalahan yang terdapat pada contoh-contoh gambar. Gambar tersebut dapat disajikan melalui teks/poster, tayangan OHP, LCD , proyektor. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan LCD dan proyektor sebagai alat yang membantu untuk membantu menayangkan media. Karena media visual diubah menjadi media audio visual.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan suatu alat yang dapat dilihat dan didengar. Jadi, dalam suatu proses pembelajaran audio visual digunakan sebagai media yang menyajikan sebuah slide bersuara, film, video dan lain-lain. Media audio visual dapat dikatakan sebagai media penunjang pembelajaran yang lengkap, sebab media tersebut gabungan dari media audio dan media visual.

4. berbicara

berbicara merupakan keterampilan kedua yang harus dikuasai oleh pembelajarnya. Berbicara adalah suatu kegiatan berkomunikasi, baik itu secara

tatap muka maupun melalui perantara dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, informasi, pemikiran dan perasaan. Dalam pembelajaran bahasa, berbicara merupakan suatu tolak ukur keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa tersebut. Saat praktik berbicara penggunaan kosakata, pola kalimat yang baik, intonasi, artikulasi atau pelafalan harus diperhatikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui kemampuan berbicara bahasa Perancis mahasiswa setelah tes dengan memberikan *treatment* menggunakan media audio visual.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data atau alat evaluasi yang kemudian diolah dan dianalisis hingga di akhir mendapatkan sebuah kesimpulan.

Berikut adalah teknik penelitian untuk memperoleh data yang objektif.

3.6.1 Lembar Observasi

Pada penelitian ini, lembar observasi digunakan sebagai instrumen dengan tujuan untuk mengetahui berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual yang diisi oleh observer. Lembar observasi yang digunakan terdapat dua jenis, yaitu Tabel 3.1 lembar observasi aktivitas peneliti dan Tabel 3.2 lembar observasi kegiatan pembelajar. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pertemuan				
	a. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik				
	b. Menarik perhatian pembelajar				
	c. Memotivasi pembelajar berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan				

	disampaikan				
2.	Sikap peneliti di dalam kelas				
	a. Kejelasan suara				
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa				
	c. Antusiasme, penampilan dan mimik				
	d. Mobilitas posisi tempat				
3.	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti				
	a. Penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
	b. Memperlihatkan penguasaan materi				
	c. Kejelasan dalam menerangkan				
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4.	Kemampuan mengaplikasikan strategi <i>example non example</i> dengan media audio visual				
	a. Memperkenalkan strategi <i>example non example</i>				
	b. Menjelaskan tahap-tahap menggunakan strategi <i>example non example</i> dengan media audio visual <ul style="list-style-type: none"> - Pengajar mempersiapkan tayangan berupa video tentang <i>les vacances d'Adrian</i>. - Pengajar menayangkan video <i>les vacances d'Adrian</i> melalui proyektor. - Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk memerhatikan / menganalisis tayangan (bagian <i>example</i>) serta menanyakan apa yang tidak dimengeti mengenai - Mahasiswa dibagi kedalam kelompok. - Perkelompok maju kedepan lalu melakukan 				

	<p>praktik berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan evaluasi - Pengajar membuat kesimpulan 				
	c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas				
	d. Merekam kegiatan mahasiswa				
5.	Evaluasi				
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan silabus				
	b. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan				
	c. Mengevaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan				
	d. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
6.	Kemampuan menutup kegiatan				
	a. Memberikan kesempatan bertanya				
	b. Menyampaikan kesimpulan kegiatan				
	c. Menginformasikan materi selanjutnya				

(Panduan PPL Kependidikan UPI, 2014: 25)

Keterangan:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup baik | 4. Baik sekali |

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Kriteria dan Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mahasiswa memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti dengan baik		
2.	Mahasiswa menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai materi pembelajaran		
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai materi pembelajaran		
4.	Mahasiswa termotivasi dengan adanya strategi <i>example non example</i> dan media audio visual dalam pembelajaran berbicara		
5.	Mahasiswa melaksanakan tugas berbicara secara berkelompok menggunakan strategi <i>example non example</i>		
6.	Mahasiswa memberikan respon yang baik terhadap strategi dan media tersebut		

3.6.2 Tes

Tes merupakan alat evaluasi atau alat ukur kemampuan mahasiswa dalam penelitian ini dan digunakan untuk memperoleh data yang juga akan menjadi bukti keakuratan data dalam sebuah penelitian.

Adapun tes yang akan diberikan pada penelitian ini adalah tes berbicara mengenai suatu tema yang sesuai dengan tingkatannya. Tes dilakukan setelah mahasiswa diberikan perlakuan (*treatment*).

Tes yang diujikan sesuai dengan tingkat pemula atau *DELTA A2 CECRL*, kisi-kisi soal tes berbicara dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas / Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes
1.	Memahami perintah yang diberikan mengenai peristiwa di masa lampau (<i>le passé</i>) -menguasai strategi komunikasi lisan dalam ragam bahasa sederhana setara tingkat A2 <i>DELTA</i>	Mampu melakukan praktik berbicara mengenai peristiwa di masa lampau (<i>le passé</i>)	Bahasa Perancis / 2 A	<i>Décrire le passé</i>	Membuat <i>monologue suivi</i> dan menjelaskan atau menceritakan mengenai peristiwa di masa lampaudengan soal <i>innoubliable moment dans la vie</i>	Essai

	<i>CECRL</i>						
--	--------------	--	--	--	--	--	--

Adapun rincian dari paparan Tabel 3.3 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah soal

Dalam tes ini, terdapat 1 soal dengan tema materi *Décrire le passé*

2. Waktu yang diperlukan

Waktu yang diperlukan pada tes ini adalah 5 menit untuk setiap orang. Jadi, jika jumlah responden sebanyak 20 orang, maka waktu yang dibutuhkan sekitar 100 menit.

3. Nilai untuk setiap aspek

Nilai untuk setiap aspek pada tes ini berbeda-beda dari 5 aspek yang ada, namun nilai terendah yaitu, 1 poin pada aspek pemahaman dan nilai tertinggi yaitu, 3 poin pada aspek ketepatan kosakata. Jumlah total nilai maksimal yang diperoleh adalah 10 poin.

Format penilaian tes berbicara yang digunakan mengacu pada penilaian Tagliante (2005: 68) untuk *DELTA A2* sesuai dengan *CECRL*, berikut adalah format penilaian tersebut:

Grille d'évaluation et barème sur 10 points

<i>Compréhension du Sujet</i>	0	0,5	1				
<i>Performance globale</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Structure correcte</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Lexique approprié</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Correction phonétique</i>	0	0,5	1	1,5	2		

Selanjutnya, agar lebih jelas dalam mengukur kemampuan mahasiswa semester II dalam tes berbicara bahasa Perancis *DEL F A2 CECRL*, peneliti mengkombinasikan penilaian di atas dengan format penilaian dari Nurgiyantoro (2010: 414-416), berikut ini merupakan format penilaiannya:

Tabel 3.4

Format Penilaian Tes Berbicara Bahasa Perancis

No	Aspek yang dinilai	Nilai							Nilai Maksimal
		0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	
1.	<i>Compréhension du sujet</i> (pemahaman terhadap topik)	0	0,5	1					1
2.	<i>Performance globale</i> (tampilan secara Umum)	0	0,5	1	1,5	2			2
3.	<i>Structure correcte</i> (tata bahasa)	0	0,5	1	1,5	2			2
4.	<i>Lexique approprié</i> (ketepatan kosakata)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3
5.	<i>Correction phonétique</i> (koreksi pelafalan)	0	0,5	1	1,5	2			2
Total Nilai									10

Untuk setiap aspek penilaian di atas, rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Komponen Penilaian

Pemahaman Terhadap Topik

Kriteria	Nilai	Nilai maksimal
Mengerti seluruhnya tanpa kesulitan sehingga dapat menyampaikan informasi terkait topik dengan baik	1	1
Mengerti terkait topik yang dibahas dalam kecepatan di bawah normal dengan beberapa pengulangan	0,5	
Tidak memahami topik yang ditulis dalam soal sederhana	0	

Tampilan Secara Umum

Kriteria	Nilai	Nilai Maksimal
Berbicara dalam segala hal sangat lancar	2	2
Berbicara lancar dan halus, tetapi sesekali masih kurang konsisten	1,5	
Berbicara terkadang ragu-ragu dan pengelompokan kata terkadang tidak tepat	1	
Berbicara sangat lambat, terkadang selalu terhenti dan	0,5	

Ratri Yoga Rukmi, 2015

PENERAPAN STRATEGI EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

terputus-putus.		
Nihil	0	

Tata Bahasa

Kriteria	Nilai	Nilai Maksimal
Hampir tidak ada kesalahan dalam struktur kalimat/tata bahasa sehingga pembicaraan mudah dimengerti	2	2
Adanya sedikit kesalahan struktur kalimat/tata bahasa namun masih dianggap baik dan tidak mengaburkan arti	1,5	
Terdapat pengulangan kesalahan dalam struktur kalimat	1	
Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat	0,5	
Nihil	0	

Ketepatan kosakata

Kriteria	Nilai	Nilai Maksimal
Menggunakan kosakata atau istilah yang tepat dan sangat beragam	3 – 2,5	3
Penggunaan kata-kata atau istilah terbatas, memiliki kesamaan dengan responden lain. Namun, tidak menghambat pembicaraan	2	
Pemakaian kosakata kurang cocok namun tidak menghambat pemahaman	1,5	

Pembicara sulit mengutarakan pikirannya karena pembendaharaan kata yang kurang dan menggunakan istilah-istilah sederhana. Percakapan terbatas pada informasi yang sangat mendasar	1	
Penggunaan kosakata sangat terbatas dan sering tidak tepat sehingga membuat kelancaran pembicaraan tersendat	0,5	

Koreksi Pelafalan

Kriteria	Nilai	Nilai Maksimal
Pelafalan sudah baik seperti penutur asli (<i>naturelle</i>)	2	2
Pelafalan jelas dan cukup mudah dipahami	1,5	
Terdapat aksan (daerah) tertentu pada ucapan atau pelafalan, namun cukup jelas	1	
Ucapan kurang jelas, sehingga sulit dipahami oleh lawan bicara	0,5	

3.6.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan tujuan untuk mengetahui respon dari para responden mengenai penerapan strategi *example non example* dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan media audio visual. Angket diberikan setelah responden melakukan tes.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1.	Kesan mahasiswa terhadap bahasa Perancis	1	1	5
2.	Kesan mahasiswa terhadap berbicara	2, 3	2	10
3.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam berbicara	4, 5, 6	3	15
4.	Usaha yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan berbicara	7, 8	2	10
5.	Pengetahuan mahasiswa mengenai strategi <i>example non example</i>	9, 10, 11	3	15

6.	Pendapat mahasiswa tentang media audio visual dalam pembelajaran berbicara	12, 13	2	10
7.	Pendapat mahasiswa terhadap strategi <i>example non example</i> berbasis media audio visual	14, 15, 16, 17	4	20
8.	Kelebihan dan kekurangan	18, 19	2	10
9.	Saran	20	1	5
JUMLAH			20	100

3.7 Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sedangkan Sugiyono (2014: 267) berpendapat bahwa, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa data yang valid ialah data yang keakuratannya tidak diragukan lagi, dimana apa yang dilaporkan sesuai dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian, berdasarkan pendapat tersebut, guna mengetahui instrumen penelitian sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak, peneliti meminta dua orang dosen ahli untuk memberikan *expert judgement*.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai cara dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif, Adapun dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, seperti: sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain untuk menunjang penelitian (Hasan, 2002: 45)

Dalam hal ini, peneliti mengkaji sumber-sumber dengan cara membaca, menelaah dan atau mengutip berbagai buku yang berhubungan dengan strategi *example non example* berbasis Media audio visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

3.8.2 Observasi

Hasan (2002: 86) menyebutkan bahwa, Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Kemudian, Sugiyono (2014: 196) menambahkan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam menilai lembar observasi tersebut, peneliti meminta observator I untuk memberikan pendapat dan penilaiannya. Kemudian, observator II mengisi lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah peneliti memberikan perlakuan/treatment yang tepat dan sesuai dengan satuan acara perkuliahan.

3.8.3 Tes

Arikunto (2013: 193) menyatakan bahwa, Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur , pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berbentuk esai. Dimana responden harus melakukan praktik berbicara sesuai perintah yang telah diberikan, yaitu *décrire le passé (innoubliable moment dans la vie)* setelah sebelumnya diberikan *treatment* menggunakan strategi dan media secara berkelompok tentang *décrire le passé quelque'un(e)*.

3.8.4 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142)

Pada penelitian ini, angket diisi oleh para responden setelah diberikan tes guna mengetahui bagaimana kesan responden setelah diberikan *treatment* dan melakukan test dengan strategi *example non example* berbasis media audio visual.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Analisi data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian.

3.9.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Setelah melakukan tes, tentunya harus ada hasil penilaian dan menghitung nilai rata-rata (*mean*) yang didapat mahasiswa guna mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan berbicara bahasa Perancis mahasiswa.

Adapun menurut Nurgiyantoro (2010: 219) ,cara mencari nilai rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Ratri Yoga Rukmi, 2015

PENERAPAN STRATEGI EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- X : Nilai rata-rata (*mean*)
 ΣX : Jumlah total nilai tes berbicara
 N : Jumlah responden

3.9.2 Teknik Pengolahan Data Hasil Angket

Untuk mengolah data hasil angket, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f : Persentase jawaban dari setiap responden

N : Jumlah responden

100% : persentase jawaban dari tiap jawaban responden

Tabel 3.7
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005: 253)

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur untuk memperoleh sumber yang sesuai dan akurat guna mendukung penelitian yang akan dilaksanakan;
- b. Membuat proposal penelitian;
- c. Mengajukan proposal penelitian yang telah dibuat;
- d. Menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan penggunaan strategi serta media yang diuji cobakan, kemudian menetapkan waktu pembelajaran;
- e. Membuat instrumen penelitian untuk proses pembelajaran berupa tes berbicara, angket, lembar observasi serta melengkapinya dengan SAP (satuan acara perkuliahan)
- f. Mengkonsultasikan instrumen dan menguji validitas serta reabilitas instrumen kepada tenaga ahli pembimbing.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual;
- b. Mengamati keterlaksanaann langkah-langkah proses pembelajaran peneliti oleh *observer*;
- c. Melaksanakan tes.

3.10.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup, langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil tes;
- b. Melakukan distribusi data;
- c. Menganalisis hasil tes;
- d. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.